



**RAKORNAS PDIP**

Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri (kanan), Ketua Pelaksana Rakornas Puan Maharani (kiri), saat pembukaan Rakornas PDIP di Sentul International Convention Center, Bogor, Rabu (4/8). Rakornas yang mengambil tema 'Berjuang untuk Kesejahteraan Rakyat' ini akan mengkoordinasikan dan menyinergikan kinerja anggota dewan, baik yang duduk di DPR atau DPRD, dengan kepala daerah dari PDIP.

## Mega Kritik Keras Pemerintah

M Ikhsan Shiddieqy, Indira Rezkisari

BOGOR —Ketua Umum DPP PDIP, Megawati Soekarnoputri, mengkritik keras pemerintah. Ia mengajak para pejabat pemerintah untuk turun bersama-sama menyaksikan penderitaan rakyat, terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

"Ini kenyataan yang ada di masyarakat. Ayo, kita bersama-sama turun ke bawah. Mari, kita lihat bersama-sama penderitaan rakyat," kata Megawati saat menyampaikan pidato politiknya pada pembukaan Rakornas "Tiga Pilar" PDIP di

Sentul Internasional Convention Center, Sentul City, Bogor, seperti dikutip *Antara*, Rabu (4/8).

Mantan presiden RI itu mengkritik keluhan pemimpin negara yang merasa terzalimi. Menurut dia, keluhan itu dilakukan hanya untuk membentuk opini publik bahwa sang pemimpin adalah korban. Kritik, tegas Megawati, memang sesuatu yang harus bisa diterima oleh seorang pemimpin.

"Pemerintah selalu mengeluh dengan membentuk opini sebagai korban yang dizalimi. Jangan pernah merasa dizalimi. Itu bentuk kritik yang harus diterima. *Di-ini-in, di-it-in*, ya sudah terima saja," sindir Megawati.

Megawati juga mengkritik program konversi gas elpiji tiga kilogram yang menelan banyak korban. Megawati merasa sudah mengingatkan pemerintah terhadap rencana itu. Dalam debat calon presiden, Megawati sudah meminta pemerintah berhati-hati dan setidaknya melakukan transisi konversi dua tahun sebelum menjalankan program konversi.

Masa transisi cukup diperlukan sebab Megawati merasa rakyat Indonesia membutuhkan paparan kebudayaan yang cukup dalam menggunakan kompor gas. "Masyarakat dari dulu budayanya pakai kayu bakar, lalu minyak tanah, lalu harus ke gas dan timbul korban," kata dia.

**Jangan ribut**

Saat Megawati mengkritik keras pemerintah, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) mengajak politisi agar tidak ribut. Menurut dia, politisi harus berpikir agar demokrasi yang tumbuh ini tetap teduh dengan silaturahmi. "Kasihlah rakyat. Politisi di negeri ini harus berpikir agar demokrasi yang tumbuh tetap teduh," kata Presiden.

Para politikus, kata Presiden, justru harus menjalin silaturahmi. Meskipun kebebasan terus tumbuh, jangan sampai mengorbankan stabilitas dan perdamaian. Konflik akan memundurkan pembangunan.

■ ed: joko sadewo

# DPP PAN Tolak Rumah Aspirasi

Indira Rezkisari, Andri Saubani

Jika lolos di paripurna, PAN akan mengembalikan uangnya.

JAKARTA — DPP Partai Amanat Nasional (PAN) memutuskan akan menolak dana Rumah Aspirasi. Kalau pun usulan dana yang diperkirakan menghabiskan uang rakyat sekitar Rp 209 miliar per tahun ini lolos di Paripurna DPR, Fraksi PAN DPR akan mengembalikannya.

Sekjen DPP PAN, Taufik Kurniawan, menjelaskan, keputusan menolak dana aspirasi sudah menjadi keputusan DPP PAN. Artinya, ini berlaku bagi semua anggota DPR dari PAN. "Kalau sudah menolak *kan* artinya siap untuk mengembalikan berapa pun jumlahnya nanti dan itu sudah jadi keputusan DPP," kata Taufik, Rabu (4/8).

Wakil Ketua DPR ini juga meminta agar usulan anggaran Rumah Aspirasi ditinjau ulang. Dikaji lagi dari sisi urgensi ataupun fungsinya.

Taufik sendiri mengaku telah mempunyai Rumah Aspirasi hasil peninggalan leluhurnya di daerah Purbalingga. Dikatakannya, terbukti untuk menampung aspirasi konstituen tidak diharuskan menggunakan dana negara.

Penolakan atas usulan dana Rumah Aspirasi juga di-

**SEPUTAR USULAN RUMAH ASPIRASI**

Hal yang dijadikan dasar BURT DPR dalam mengajukan anggaran rumah aspirasi sebagai berikut.

- Tata tertib DPR, Pasal 203 ayat (4), berbunyi, "... selain kunjungan kerja, anggota dalam satu daerah pemilihan dapat membentuk rumah aspirasi."
- Pasal 203 ayat (5) berbunyi, "Rumah aspirasi berfungsi untuk menerima dan menghimpun aspirasi masyarakat."

"Rumah aspirasi penting, asal dibiayai sendiri." Ketua Umum DPP Partai Demokrat Anas Urbaningrum



"Kalau disetujui di paripurna, kita akan mengembalikan (uangnya—Red)." Sekjen PAN Taufik Kurniawan



"PDIP menolak itu. Kalau secara (dibiayai) pribadi, terserah." Ketua Umum DPP PDIP Megawati



"PPP menolak rencana anggaran rumah aspirasi." Sekjen DPP PPP Irgan Chairul Mahfiz

sampaikan Ketua Umum DPP PDIP, Megawati Soekarnoputri. "PDIP menolak hal itu," kata Megawati. Megawati tidak menolak rencana pembangunan Rumah Aspirasi bila dilakukan dengan dana sendiri. "Kalau secara pribadi, terserah," ujarnya. Namun, ia menolak bila usulan tersebut dilaksanakan dengan dana APBN. Usulan membangun Rumah Aspirasi, kata Megawati, memang tercantum di Tata Tertib DPR RI. Ia melihat, tetapi tidak ada kewajiban yang mengharuskan dewan membangun Rumah Aspirasi sebagai mekanisme penyerapan aspirasi. Mantan presiden PKS,

Hidayat Nur Wahid, menyatakan program Rumah Aspirasi tidak perlu ada jika wakil rakyat bekerja maksimal saat mengunjungi konstituen. "Di DPR ada hari saat rekan-rekan menerima aspirasi dari seluruh konstituen. Saya rasa kalau itu dimaksimalkan Rumah Aspirasi tidak perlu ada."

Hidayat yakin, jika anggota DPR memanfaatkan dengan maksimal masa kunjungan ke konstituen, polemik Rumah Aspirasi tidak perlu terjadi. Kunjungan ke konstituen yang dimaksud Hidayat adalah kunjungan pribadi, masa reses, atau kunjungan kerja resmi kedewanan. ■ ed: joko sadewo

## Puluhan Ribu Lagu Asli *Ready to DOWNLOAD*

Hape esia Music Chat cara paling murah nikmatin musik! Selain itu banyak banget keuntungannya  
 • DOWNLOAD lagu favorit • Internet Modem • Stereo Handsfree • Social Networking

Musikku

esia Messenger

Facebook

Opera Mini Browser

Internet Modem

Download musik bisa kapan saja dan di mana saja!

# cuma Rp 299 ribu +PPN

Bakrie Telecom | www.myesia.com

Untung pakai esia